



► **KEBIJAKAN MORATORIUM**

Hunian 70%, Boleh Bangun Hotel

JOGJA—Gubernur DIY, Sri Sultan HB X berharap, moratorium pembangunan hotel agar diperpanjang karena tingkat hunian yang belum begitu baik.

*I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com*

► **PHRI DIY mendorong Pemerintah Kota Jogja memperpanjang moratorium pembangunan hotel sampai 2021.**

► **Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti merencanakan moratorium pembangunan hotel diperpanjang.**

"Itu wewenang kabupaten dan kota. [Tapi] saya berharap karena sudah terlalu banyak hotel, harus diverifikasi betul. Kalau memang *average* masih berkisar 45-50 persen, moratorium diperpanjang. Kalau sudah 70 persen okupasinya, baru boleh dibuka moratorium dan investasinya," kata Sri Sultan HB X kepada wartawan di DPRD DIY, Senin (16/10).

Ia menyatakan, jika okupansi hotel masih berkisar di angka 50%, lalu moratorium dibuka dan hotel lain bermunculan, jumlah orang yang menginap semakin turun. Pada akhirnya semua pemilik hotel akan rugi. Sultan berpendapat, tentu itu bukan tujuan orang untuk berinvestasi.

Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu menambahkan, sekalipun pada 2019 nanti New Yogyakarta International Airport akan beroperasi, tidak otomatis orang akan langsung berbondong-bondong berinvestasi untuk membuat hotel.

"Enggak ada. Paling lima tahun setelah itu [baru investasi] karena harus melihat perkembangan arah penumpang pesawat dan sebagainya kan dihitung. Mereka tinggal di mana, pergi ke mana habis dari bandara," ucapnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mendorong Pemerintah Kota Jogja memperpanjang moratorium pembangunan hotel sampai 2021. Sebab, jumlah hotel terlalu banyak, sementara tingkat hunian hotel masih di bawah rata-rata.

Ketua PHRI DIY, Istidjab Danunagoro menyatakan, untuk periode Januari-Juli 2017, tingkat hunian hotel bintang rata-rata masih di angka 58% dan hotel bintang 20%.

► **MORATORIUM HOTEL**

DI KOTA JOGJA

- Peraturan Wali Kota No.55/2016. Perwal tersebut untuk menggantikan Peraturan Wali Kota No.77/2013 tentang Moratorium Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Hotel.
- Dalam peraturan lama, dinyatakan bahwa moratorium penerbitan IMB hotel ditetapkan sejak 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2015.
- Kemudian diperpanjang kembali setahun sampai 31 Desember 2016.
- Kemudian diperpanjang lagi sampai akhir 2017.

KAMAR HOTEL
Hotel berbintang 8.500-an
Kamar hotel nonbintang 13.500-an

TINGKAT HUNIAN

Total di bawah 60%	Hotel bintang 58%	Hotel nonbintang 20%
--------------------	-------------------	----------------------

Sumber: *disan*

► Lebih Lengkap Halaman 10

Hunian 70%...

Ia menyebut, saat libur panjang, hanya hotel-hotel dalam ring satu atau kawasan Malioboro yang mencapai angka di atas 60%.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan, rencananya moratorium pembangunan hotel memang diperpanjang, tapi sampai berapa lama ia belum bisa memberikan jawaban.

Dalam kesempatan tersebut, ia menyanggah data yang menyebut okupansi hotel di Kota Jogja

berkisar di angka 50%. Menurutnya, okupansi hotel saat ini sudah mencapai 60%.

Ia menambahkan, dalam pekan ini pihaknya akan menggelar pertemuan dengan PHRI DIY untuk membahas mengenai perpanjangan moratorium. "Saya enggak mau sepihak dalam memutuskan, karena harus melihat juga kepentingan industri dan pariwisata Kota Jogja khususnya dan DIY pada umumnya."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005